

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Pada Bab IV ini fokus pembahasan dilakukan pada tahap produksi dan pasca produksi. Didalam dua tahap itu terdapa apa saja yang dilakukan semua diurai dengan lengkap pada bab ini.

4.1 Produksi

Setelah proses pra produksi telah selesai, tahap berikutnya adalah proses produksi. Dalam hal ini ada beberapa aspek yang harus diteliti sebelum melakukan proses suting diantaranya:

4.1.1 Kelengkapan Alat

Kelengkapan alat untuk sebuah produksi dicek sebelum melakukan eksekusi syuting. Dalam film ASA ini kelengkapan alat yang dibutuhkan adalah:

- Kamera DSLR 60D : 2 unit
- Kamera DSLR 7D : 1 unit
- Kamera DSLR 550D : 2 unit
- Tripod Kamera : 2 unit
- Lighting 1000 watt : 1 unit
- Lighting 500 watt : 1 unit
- Mic Boom : 1 unit

- Recorder : 1 unit

4.1.2 Menyusun Jadwal Syuting

Penyusunan ini dilakukan untuk memudahkan Scene mana dulu yang lebih mudah untuk dikerjakan, sehingga susunan waktu yang telah tersusun tidak terbuang sia-sia.



Tabel 4.1 Susunan Syuting Dalam Produksi



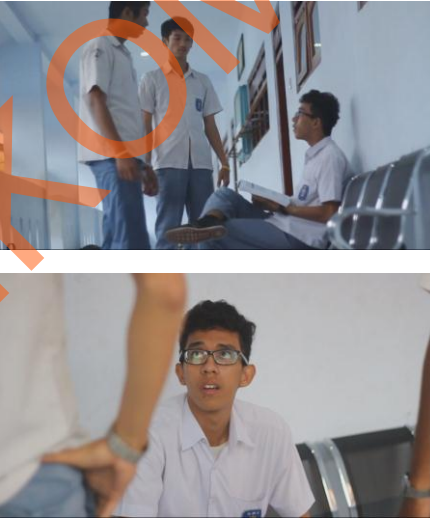
Syuting 1	Scene 5 dan Scene 6
Syuting 2	Scene 3
Syuting 3	Scene 2 dan Scene 8
Syuting 4	Scene 9
Syuting 5	Scene 1 dan Scene 7


Gambar pada table diatas menjelaskan menyusun jadwal syuting berdasarkan kesamaan tempat. Proses tersebut agar dalam produksi tidak banyak membuang banyak waktu dan tenaga.

4.1.3 Poin Utama Dalam Setiap Scene

Tabel 4.2 Fokus Scene

Scn	Gambar	Deskripsi
1		<p>Scene 1 menunjukkan seorang anak yang sedang berlatih basket seorang diri di sore hari.</p>
2		<p>Pada Scene 2, poin utama terdapat pada saat Tegar teringat dengan tanggal dimana dia akan tanding ulang basket.</p>
3		<p>Pada Scene 3, poin utama saat Tegar dan temanya ditantang tanding basket, meski pada akhirnya kalah Tegar dan temannya meminta tanding ulang.</p>

4		<p>Scene 4 menggambarkan Tegar yang terpaksa melihat tanggal di kalender, tanpa banyak ekspresi yang terlihat Tegar masuk kamar.</p>
5		<p>Scene 5 menunjukkan ekspresi tegar yang tidak bisa konsentrasi dalam pelajaran di kelas.</p>
6		<p>Pada Scene 6, membahas perubahan tempat tanding yang berbeda lapangan.</p>

7		Scene 7 ini menggambarkan saat Tegar dapat surat tantangan tanding basket.
8		Pada Scene 8 ini fokus pada saat Tegar bersiap berangkat sebelum bertanding.
9		Pada scene terakhir ini, poin utama membahas tentang pertandingan terakhir Tegar dan temannya melawan kelompok anak yang menantanginya.

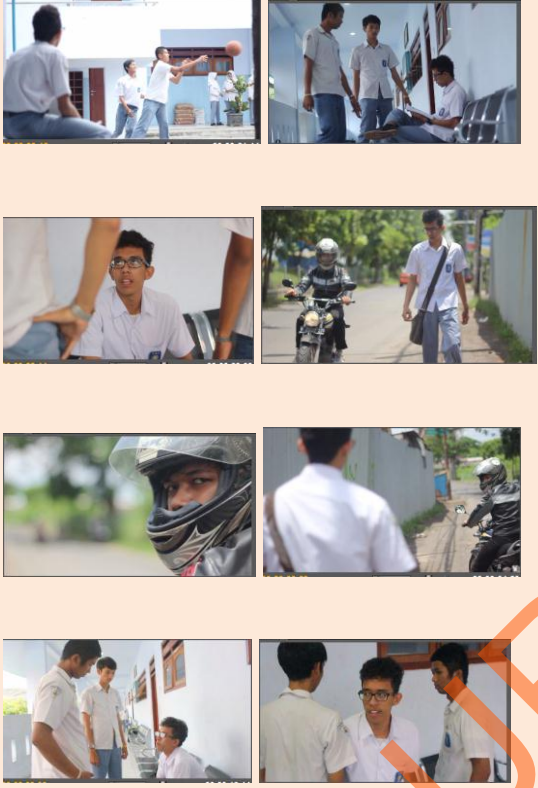
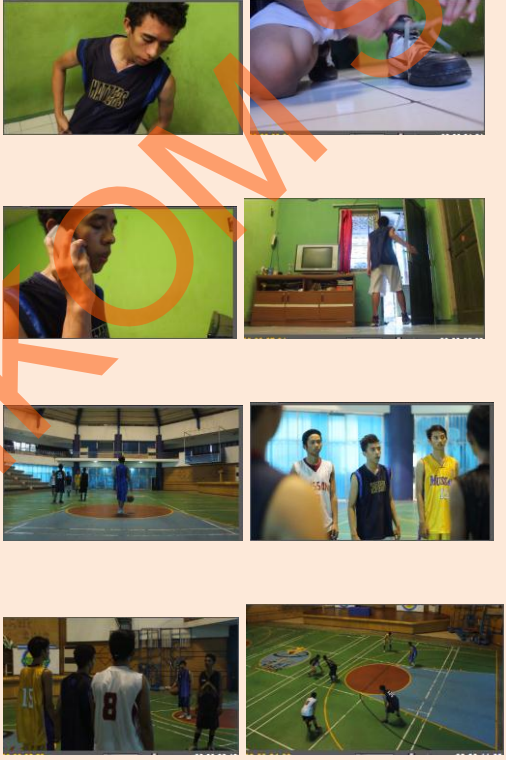
4.1.4 Fokus Konsep Pada *Shoot Film*

Pada sebuah produksi terdapat bagian pokok dalam penempatan pesan yang membangun, yang pendekatan pengambilan gambar tersebut disesuaikan dengan konsep yang sudah dibangun diawal.

Tabel 4.3 Mengupas Pesan Film

scn	Potongan Scene	Isi Pesan
2		Keadaan tenang membuat Tegar harus teringat satu janji yang

		<p>terlupakan. Dimana dia harus menyelesaikan tujuannya yang tertunda, yaitu membalas dendam atas kekalahan tim basketnya.</p>
3		<p>Kekalahan memalukan tim Tegar tergambar disini, dimana harapan, percaya diri, hilang tertutup dengan emosional akibat dipermalukan hingga kalah. Namun pada akhir dialog, Tegar menawarkan pilihan untuk pertandingan, dimana mencoba menanamkan satu harapan baru. Konflik dibangun diawal untuk mendapatkan alasan melanjutkan cerita ke scene berikutnya</p>
6 dan 7		<p>Kosentrasi untuk pertandingan balas dendam, dibuat menjadi kacau ketika salah satu dari 3 orang lawan mereka menantang</p>

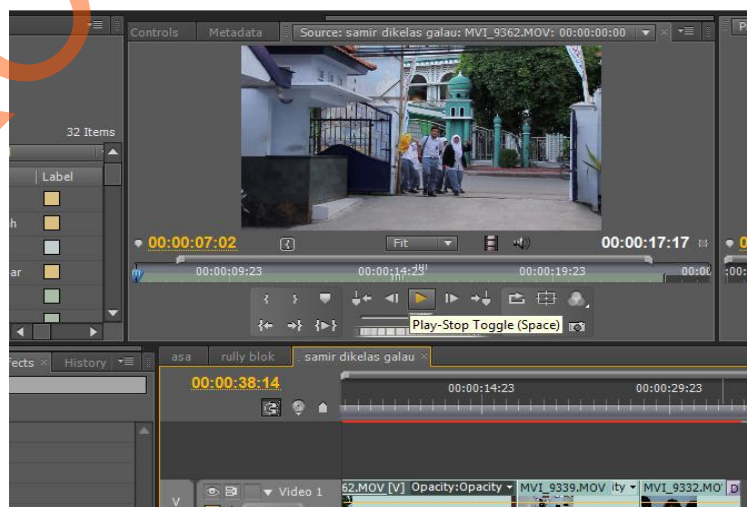
		<p>bertanding di lapangan lain. Kosentrasi terpecah membuat keadaan menjadi kacau dan kabur dengan harapan-harapan yang tersisa. Konflik kedua ini dibuat untuk meningkatkan intensitas dari keingin tahuan penonton akan akhir cerita.</p>
8 dan 9		<p>Kesiapan tim Tegar untuk harapan yang ada dibangun untuk berhadapan ulang dengan lawan. Tanpa terpancing omongan lawan dan percaya diri tim Tegar memenangkan pertandingan. Ending dibuat happy ending, yang dimasukan dalam konsep semangat sekelompok anak yang berjuang bersusah payah untuk meraih</p>



4.2 Pasca Produksi

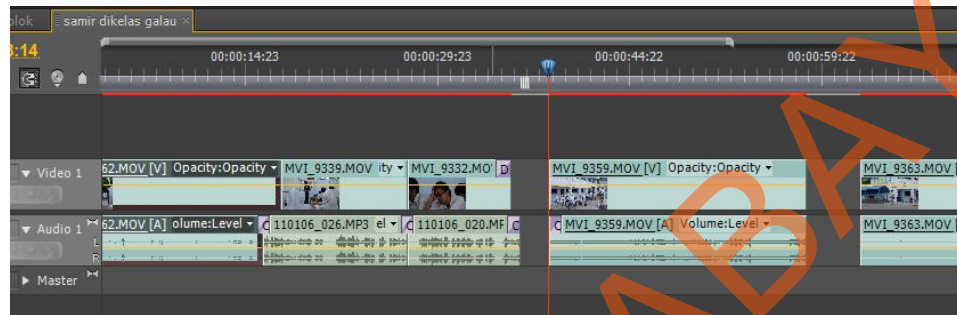
Pasca produksi adalah tahap terakhir dalam runtutan produksi dari sebuah film. Pada tahap ini tidak hanya melakukan penggabungan hasil *shoot* pada masa produksi, melainkan juga melakukan pewarnaan film dan juga pembuatan pendukung film, semacam aksesoris pelengkap. Proses tersebut terbagi atas:

4.2.1 Preview Gambar



Gambar 4.1 Preview Cuplikan Adegan

Proses awal yang dilakukan oleh editor ialah mencocokkan adegan yang benar untuk dilakukan proses *editing*. Gambar yang sudah benar dapat dimasukkan kedalam *timeline editing*.



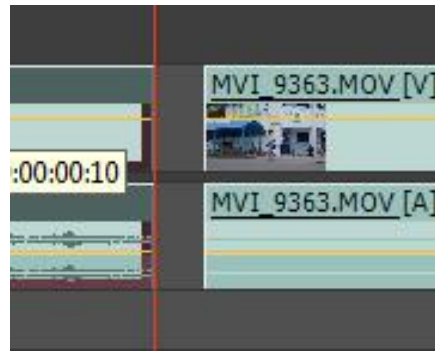
Gambar 4.2 *Timeline Editing*

4.2.2 Memotong Gambar

Gambar yang pada *timeline* dirapikan dan ditata sesuai urutan scenario film. Gambar yang tertata, dipotong sesuai gambar yang diperlukan, adegan yang tidak perlu seperti awalan dan akhiran dibuang agar tidak menyatu pada plot film.



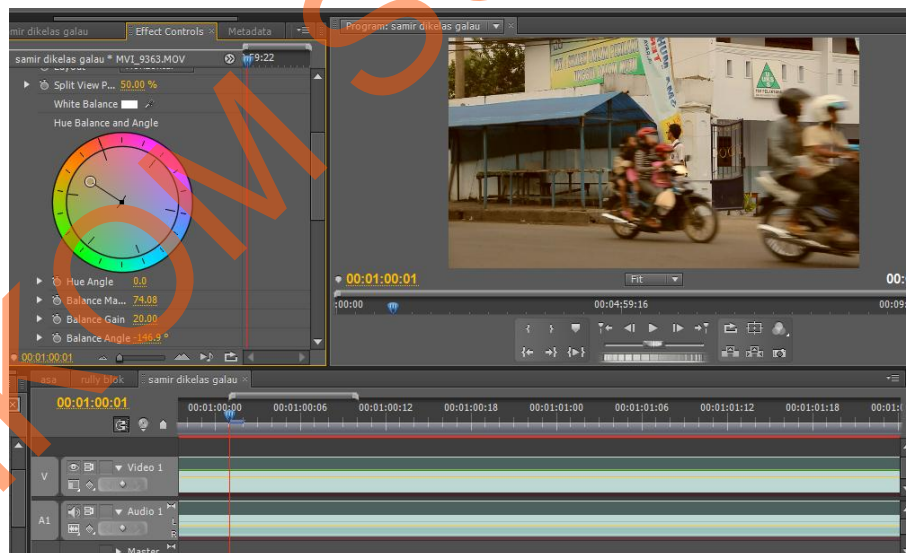
Gambar 4.3 Bagian Film yang Dibuang



Gambar 4.5 Pemotongan Gambar

4.2.3 Pewarnaan Film

Setelah gambar tersusun berdasarkan scenario film, tahap selanjutnya yaitu memberikan efek film. Pada rancangan film ASA, sudah ditentukan warna yang sesuai dengan emosional dari film ini.



Gambar 4.6 Proses Pewarnaan Film

Penambahan warna pada film ASA adalah sebagai penguat dari emosi film ini. Dengan warna pesan dan emosional film akan tersampaikan dengan baik ke penonton/audien. Warna pada film bukan hanya sekedar memberi warna semata

namun selalu ada pesan yang ingin disampaikan, begitu pula dengan film ASA ini.

Pemilihan warna yang digunakan oleh editor sesuai pemaparan awal saat perancangan film awal, pada masa pra produksi. Editor hanya memberi saran perubahan sedikit apabila ada revisi warna yang tidak sesuai dengan kondisi tempat dan adegan pada film.

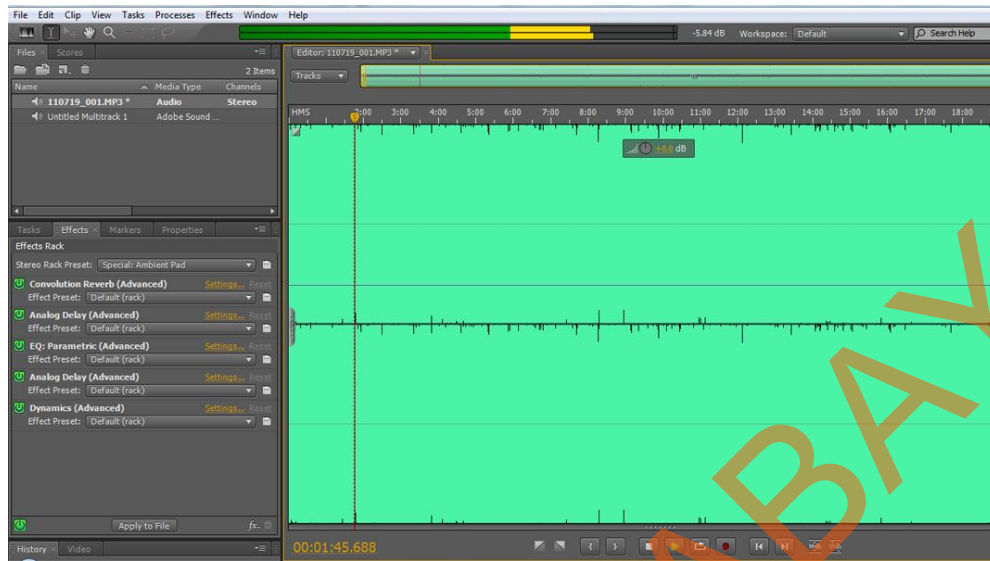
4.2.4 *Editing* Suara

Pada *scene* 5 terdapat adegan dimana Tegar melamun, pada *scene* tersebut dramatisasi lamunan Tegar dibantu dengan suara yang terdengar seperti menggema.



Gambar 4.6 Cuplikan Adegan Tegar Melamun

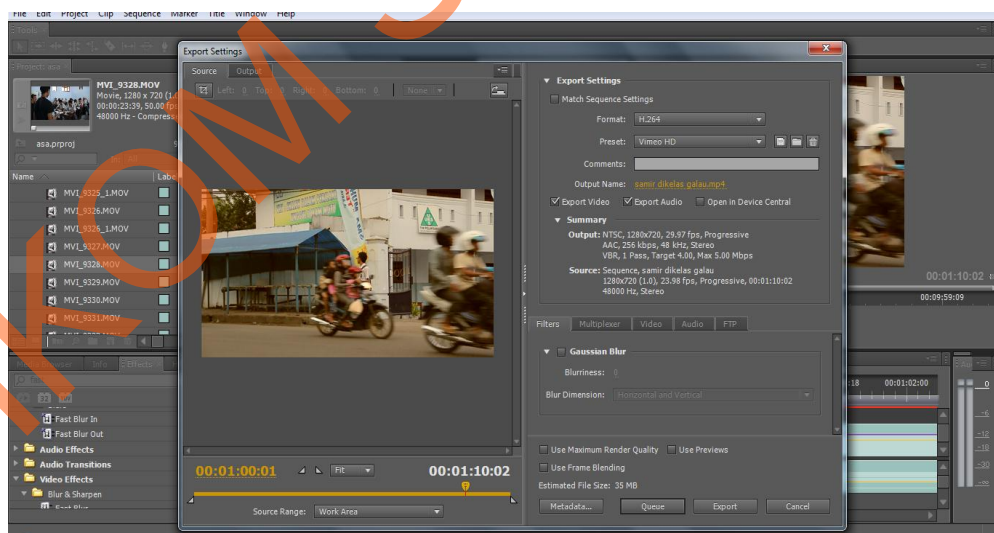
Untuk mendapatkan suara dengungan yang sesuai maka perlu melakukan *editing* suara terlebih dahulu.



Gambar 4.7 Proses *editing* Suara

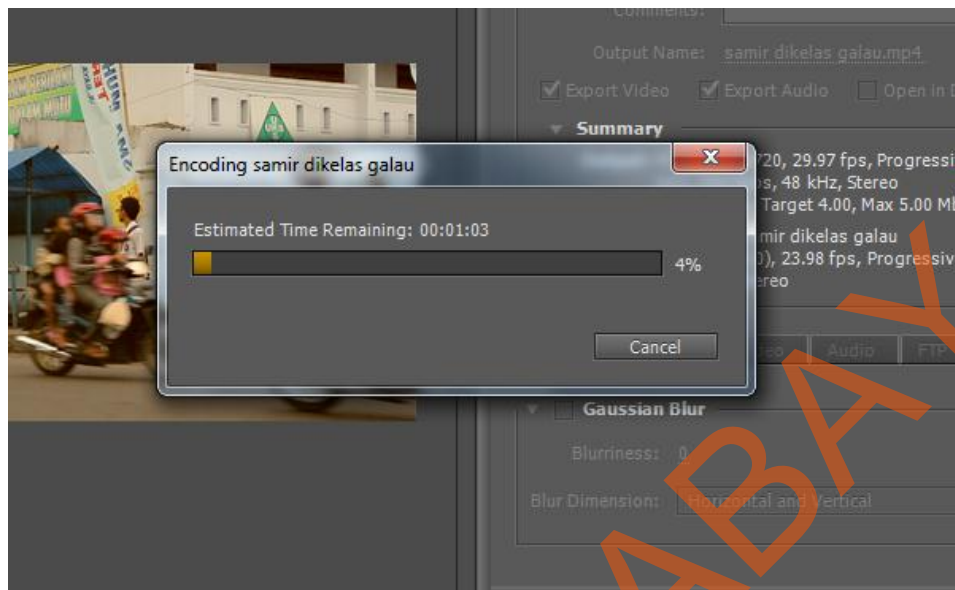
Suara yang telah diedit sesuai kebutuhan dapat di ekstrak lalu dimasukan pada *software editing* untuk disatukan dengan video.

4.2.5 *Rendering* Film



Gambar 4.8 Tampilan *Rendering* Film

Tahap akhir dalam sebuah editing yaitu *rendering*, dimana film telah siap untuk diekspor dalam bentuk file film. Proses ini bisa memakan waktu hingga beberapa jam, sesuai dengan lama durasi pada film tersebut.



Gambar 4.9 *Rendering*

4.3 Publikasi Film

Masa ini adalah bagian dimana peran pemasaran diperlukan. Film yang telah selesai dari masa produksi agar dapat diketahui oleh masyarakat dapat dilakukannya promosi. Media promosi dapat dilakukan disemua media kalau perlu sesuai dengan kebutuhan yang ada, berikut tahap-tahap promosi film.

4.3.1 Poster Film

Poster film adalah mutlak perlu dalam media promosi, dalam film ASA ini pembuatan poster dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat. Pembuatan poster yang menarik dapat membuat masyarakat menjadi tertarik untuk menonton.



Gambar 4.10 Poster Film ASA

Konsep yang diterapkan pada poster film ASA adalah tema basket itu sendiri, bagaimana karakter-karakter utama menjadi suguhan utama pada tampilan poster ini.

4.3.2 Media Elektronik

Perkembangan zaman dan teknologi menjadikan persaingan promosi menjadi lebih ketat dan padat, perlunya pemikiran yang matang dalam meletakkan promo sebuah film juga wajib diperhitungkan. Media *online* saat ini menjadi kebutuhan primer dari masyarakat, sehingga peran promosi dalam media *online* menjadi pilihan yang wajib.



Gambar 4.11 Tampilan Promosi di Media Sosial

4.3.2 Merchandise

Merchandise sebagai suatu rangkaian dari upaya *retailer* dalam penyaluran barang atau jasa dari *manufacture* dan atau distributor kepada konsumen sesuai dengan tingkat

kebutuhannya. Terutama dalam industri film yang membutuhkan media promosi yang dapat diterima oleh audien.



Gambar 4.12 Contoh *Mechandise*